

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

Umami Ulfah

Program Studi Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
umamiulfah8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan retail periode 2016-2018. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk di dalam sektor retail periode 2016-2017. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham, *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: pertumbuhan penjualan, *return on assets*, *debt to equity ratio*.

Abstract

The research was conducted to examine the effect of sales growth, return on assets, and debt to equity ratio to stock price in retail for the period 2016-2018. The population in this study were all companies that entered the retail sector for the period 2016-2018. The technique of determining the sample in this study was purposive sampling method. The result of this study indicated that the sales growth does not affect stock prices, return on assets has a positive and significant effect on stock price and debt to equity ratio does not affect stock prices.

Keyword: sales growth, return on assets, debt to equity ratio

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di tanah air mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka mendukung kegiatan perekonomian Indonesia. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana alternatif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Aktivitas umum yang sering dilakukan yaitu menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil yang berupa tanah, emas, mesin, atau bangunan, maupun *asset* finansial yang berupa deposito, saham ataupun obligasi.

Volume perdagangan saham dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 selalu mengalami kenaikan. Hal ini menandakan tingginya minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal dalam bentuk perdagangan saham. Saham adalah suatu tanda penyertaan atau

kepemilikan seseorang atau badan usaha atas suatu perusahaan. Memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer untuk diperjual belikan di pasar modal, sehingga akan mempengaruhi jumlah peningkatan dan penurunan terhadap saham yang berdampak pada harga saham.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham memang selalu naik turun setiap tahunnya, bahkan setiap harinya. Tetapi pada sub sektor

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

retail sebanyak 52,9 % perusahaan mengalami penurunan harga saham setiap tahun dan 47,1 % mengalami kenaikan. Munculnya fenomena belanja online di masyarakat serta ketatnya persaingan membuat pertumbuhan penjualan emiten retail tahun 2016-2018 berfluktuasi.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham adalah Pertumbuhan Penjualan, *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul "**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS* (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM** (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018).

Berdasarkan uraian diatas objek dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI ?

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada perusahaan Retail yang konsisten *listing* di BEI selama tahun 2016-2018.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Retail yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to*

Equity Ratio (DER) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI.

Manfaat teoritis

1. Bagi para akademisi penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai investasi khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham pada perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian tentang harga saham.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Kalangan Akademik
Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang harga saham serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah data laporan keuangan dengan analisis pertumbuhan penjualan, *Return On Assets*, *Debt to equity ratio*, harga saham dan subyek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018.

Variabel independen pada penelittian ini meliputi : 1) Pertumbuhan Penjualan (X1), 2) *Return On Assets* (X2), 3) *Debt to Equity Ratio* (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Kesuma (2009:41), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, digunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}}$$

Tandelilin (2007:240), *Return on Asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rumus menghitung ROA adalah (Brigham dan Houston, 2006:115):

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2008:158):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sebanyak 17 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, tiga perusahaan baru listing pada tahun 2016 dan 2017, dan lima perusahaan di suspense, jadi terdapat delapan perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap sehingga diperoleh sampel yang memenuhi persyaratan adalah sebanyak 17 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama 2016-2018 sehingga diperoleh sampel sebanyak 51.

Didalam melakukan uji ini penulis menggunakan software SPSS 21.0 for windows dengan metode statistic yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain : Analisis Deskriptif Statistik, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas), Analisis Linear Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi R_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	51	.00	22.38	.7705	3.2410
ROA	51	-22.00	41.57	4.4220	9.93200
DER	51	-1.00	7.58	1.6161	1.6461
LnHargaSaham	51	4.25	9.62	6.4033	1.0983
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel IV-1 dapat dilihat bahwa N menunjukkan angka 51 yang mempunyai arti bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 51 yang diperoleh dari 17 perusahaan retail 3 periode 2016-2018.

Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		51
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.72368904
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.092
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.265 yang berada di atas 0,05 yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

Output Hasil Uji Multikolinearitas

Model	coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.951	.164			
Pertumbuhan Penjualan	-.061	.033	-.177	.998	1.002
ROA	.082	.011	.737	.965	1.036
DER	.085	.065	.128	.967	1.035

- Dependent Variable: LnHargaSaham

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel IV-3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah 10. Dari hasil nilai tolerance dan VIF tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Output Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.566	.538

Berdasarkan tabel IV-4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.024. jumlah sampel pada penelitian ini n = 51, nilai dU pada tabel DW 1.72118. Jika dilihat pada ketentuan nilai DW harus lebih besar dari dU agar tidak terjadi autokorelasi, sedangkan dari hasil tersebut nilai

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

DW 2.024 > dU 1.72118 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Output Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-	.542		-2.558	.014
	1.387				
Pertumbuhan Penjualan	.050	.109	.064	.458	.649
ROA	-.064	.036	.256	-1.801	.078
DER	-.251	.216	-.165	-1.164	.250

Berdasarkan gambar IV-5 diperoleh hasil bahwa semua nilai signifikan semua variabel diatas 0.05 yang berarti bahwa tidak terdapat gangguan heterokedastisitas pada setiap variabel independennya.

Output Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	5.951	.164	
Pertumbuhan Penjualan	-.061	.033	-.177
ROA	.082	.011	.737
DER	.085	.065	.128

a. Dependent Variable: LnHargaSaham
Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 5.951 + -0.061 X_1 + 0.082 X_2 + 0.085 X_3 + e$$

a. Konstanta sebesar 5.951, artinya jika pertumbuhan penjualan (X_1), *Return On Assets* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), nilainya adalah nol maka nilai Harga Saham (Y) sebesar 5.951.

b. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (X_1) sebesar -0.061, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.061.

c. Koefisien regresi variabel *return on assets* (X_2) sebesar 0.082, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *return*

on assets mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.082.

d. Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_3) sebesar 0.085, artinya jika variabel lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.085.

Output Hasil Uji t

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.951	.164		36.305	.000
Pertumbuhan Penjualan	-.061	.033	-.177	-1.840	.072
ROA	.082	.011	.737	7.537	.000
DER	.085	.065	.128	1.310	0.197

a. Dependent Variable: LnHargaSaham
Sumber: Data diolah, 2020

1. Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.840 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($-1.840 < 2.01063$). Dilihat dari nilai signifikan, pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikan 0.072 > 0.05. sehingga H_0 diterima dan H_1 di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X_1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

2. Return On Assets (ROA) terhadap harga saham

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7.537 lebih besar dari t_{tabel} 2.01063 ($7.537 > 2.01063$). Dilihat dari nilai signifikan, *return on assets* memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y).

3. Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saha

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.310 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($1.310 < 2.01063$). Dilihat dari nilai signifikan, *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikan 0.197 > 0.05. sehingga H_0 diterima dan H_3 di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

Output Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Mod		Sum of	df	Mean	F	Sig.
el		Square		Square		
		s				
1	Regression	34.166	3	11.389	20.4	.000 ^a
					41	
	Residual	26.186	47	.557		
	Total	60.352	50			

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan Penjualan, ROA

b. Dependent Variabel : LnHargaSaham.

Sumber: data diolah,2020

Berdasarkan hasil uji diatas, dalam penelitian ini diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $20.441 > f_{tabel}$ sebesar 3.19 dengan tingkat signifikan $0.000^a < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Output Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model		Adjusted R	Std. Error of	
		Square	the Estimate	
1	R	R Square	Square	the Estimate
		.752 ^a	.538	.74643
		.566		

a. Predictors: (Constant), DER, Pertumbuhan Penjualan, ROA)

b. Dependent Variable: LnHargaSaham

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi (R_2) sebesar 0.538 atau 53.8% . hal ini menunjukkan kontribusi pertumbuhan penjualan, ROA, dan DER terhadap harga saham sebesar 53.8% . sedangkan sisanya sebesar 46.2% dipengaruhi variabel lainnya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham

Pengujian hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t, nilai t_{hitung} sebesar -1.840 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($-1.840 < 2.01063$) dan nilai signifikan pertumbuhan penjualan sebesar $0.072 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan penjualan (X_1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2018) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Peningkatan penjualan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan, dengan peningkatan penjualan tersebut, maka perusahaan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan, dan memperbaiki struktur modal perusahaan karena perusahaan dapat membayar hutangnya dan dapat meningkatkan modal sendiri. Akan tetapi pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang berlawanan arah dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan akan memerlukan modal kerja dan modal untuk investasi yang tinggi pula, dan untuk memenuhi modal banyak perusahaan memilih untuk berhutang, jadi laba perusahaan banyak digunakan untuk membayar hutang yang digunakan untuk modal usaha dan tidak membagikan deviden kepada investor, hal tersebut tidak diminati investor karena investor lebih menginginkan keuntungan dari perusahaan pada saat penanaman modal sehingga harga saham akan turun. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh antara *return on assets* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham. hal tersebut dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 7.537 lebih besar dari t_{tabel} 2.01063 ($7.537 > 2.01063$) dan nilai signifikan *return on assets* sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kundiman dan Hakim (2016) yang menemukan bahwa *return on assets* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh WBBA dan Pratomo (2013) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *return on assets* ini maka semakin baik produktivitas *assets* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini menyebabkan banyak permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya di ikuti kenaikan harga saham. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t_{hitung} sebesar 1.310 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($1.310 < 2.01063$). Dilihat dari nilai signifikan, *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0.197 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah (2015) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novasari (2013) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Hery (2016), besarnya hutang yang dipakai perusahaan untuk memadai perusahaan dan nilai hutang yang ditanggung oleh perusahaan akan menyebabkan tingginya resiko yang akan ditanggung investor. Oleh karena itu investor lebih menyukai DER yang rendah karena semakin kecil DER maka resiko yang ditanggung investor akan kecil dan jumlah aktiva akan semakin besar. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang mencerminkan beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Selain itu jika DER tinggi maka harga saham akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar hutang dibanding dengan membagi dividen. Pada saat berinvestasi, investor menginginkan keuntungan berupa dividen yang dibagikan oleh perusahaan, sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis linear berganda pertumbuhan penjualan, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi sebesar -0.061 dan nilai t_{hitung} sebesar -1.840 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($-1.840 < 2.01063$) dan nilai signifikan pertumbuhan penjualan sebesar $0.072 > 0.05$. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung akan menggunakan labanya untuk membayar hutang, hal tersebut tidak diminati investor untuk berinvestasi sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. *Return on assets* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi sebesar 0.082 dan nilai t_{hitung} sebesar 7.537 lebih besar dari t_{tabel} 2.01063 ($7.537 > 2.01063$) dan nilai signifikan, *return on assets* sebesar $0.000 < 0.05$. Semakin tinggi ROA akan semakin diminati oleh investor sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

c. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dari koefisien regresi sebesar 0.085 dan nilai t_{hitung} sebesar 1.310 lebih kecil dari t_{tabel} 2.01063 ($1.310 < 2.01063$) dan nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0.197 > 0.05$. Semakin tinggi DER membuat investor tidak minat untuk berinvestasi sehingga DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu :

- Obyek penelitian menggunakan perusahaan retail dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 17 sampel dimana belum menggambarkan seluruh perusahaan retail yang ada. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan sampel.
- Periode penelitian ini juga relatif pendek yaitu tahun 2016-2018 dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
- Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* dengan R Square 53.8%. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

IMPLIKASI PRAKTIS

Untuk penelitian selanjutnya bagi para akademi yang tertarik tentang topik pengaruh pertumbuhan penjualan, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham penelitian ini dapat dilanjutkan

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

dengan menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga bisa dihasilkan kesimpulan yang lebih valid. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan-perusahaan yang ada di BEI serta mempertimbangkan pula faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, kebijakan-kebijakan pemerintah dan faktor ekonomi lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan tentang *return on assets* karena informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham dan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada saham di BEI. Disamping itu investor juga harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan yang lainnya dalam melakukan analisis fundamental terhadap perusahaan serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh didalam melakukan investasi.

Bagi emiten, untuk menarik minat investor dalam rangka memobilisasi dana dari pihak ketiga perlu melakukan pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan melalui usaha meningkatkan rasio-rasio keuangan terutama ROA serta memberikan informasi-informasi yang lebih jelas sehingga bisa dimanfaatkan investor untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan investasinya.

IMPLIKASI TEORITIS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* digunakan investor untuk memprediksi harga saham perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian ini mempertegas hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel ROA untuk memprediksi harga saham. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel ROA merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai nilai t_{hitung} sebesar 7.537 lebih besar dari t_{tabel} 2.01063 ($7.537 > 2.01063$) dan nilai signifikan *return on assets* sebesar $0.000 < 0.05$.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak menjadi tolak ukur bagi para investor yang akan berinvestasi, sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah (2015) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini tinggi rendahnya *debt to equity ratio* tidak menjadi tolak ukur bagi para investor yang akan berinvestasi, sehingga *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kesuma. 2009. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public di BEI". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol.II. No. 1/Hal:38-45
- Asmirantho, E & Yuliawati, E. 2015. "Pengaruh Diiden Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) DAN Return On Asser (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Volume 1 No. 2, Hal. 95-117
- Brigham, Eugene, F & Joel F,Houston. 2001. " *Manajemen Keuangan*". Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene, F & Joel F, Houston. 2006. " *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene, F & Joel F Houston, 2011. " *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*", Edisi 11, Jakarta. Salemba Empat
- Brigham, Eugene, F & Joel F. Houston. 2012. " *Metode Manajemen Keuangan*", Jilid 2,

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

Edisi 12, Dialih Bahasakan Agnes Sawir.
Jakarta: Erlangga

- Darmawan, Ari Nurcahyo. 2018. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 4. No 2
- Deitiana, Tita. 2012. " Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Deviden dan Implikasinya Pada Harga Saham". *Jurnal Akuntansi*. Volume XVI, No. 02, 191-208
- Dewi,P, D, A & Suaryana, I, G, N, A. 2013. " Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1: 215-229
- Dewi, S, P & Hidayat, R. 2014. "Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilman*. Vol 1, No 1
- Fahmi, Irham. 2018. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Bandung: CV Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*". Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, DER, GDP, Suku Bunga SBI dan Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012. *Jurnal Provita* . Edisi 2
- H.M, Jogiyanto. 2008. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE
- H.M, Jogiyanto, 2010. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*". Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE
- H.M, Jogiyanto, 2014. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*" .Edisi 10. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi revisi cetakan ke tiga belas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery. 2016. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Kasmir. 2008. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kundiman,A.& Hakim,L. 2016. " Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014". *Among Makarti*. Vol 9. No 18
- Mahapsari, N, R & Taman, A. 2013. " Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Nominal*. Volume 2 No 1

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

- Manurung, Henry Togar. 2015. "Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, dan MVA Terhadap Harga Saham". (Tidak di Publikasi). Universitas Diponegoro Semarang
- Musthafa. 2017. "*Manajemen Keuangan*". Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nirawati, L. 2003. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ilmu Ekonomi Ekonomi*. Vol.3
- Novasari, Ema. 2013. "Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Nurfadilah, M. 2011. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. "Pengaruh EPS, ROE, DER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang
- Rinati, Ima. 2008. "Pengaruh NPM, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ 45". *Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 1-12
- Rudianto. 2012. "*Pengantar Akuntansi*". Jakarta: Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS
- Riyanto, Bambang. 2001. "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*". BPFE: Yogyakarta
- Rusli, A & Dasar, T. 2014. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2. 10-17
- Sartono, Agus. 2001. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Sukron, M. Afifudin & Junaidi. 2018. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Capital Gain, Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan". *E-JRA*. Volume 7 Nomor 2
- Takarini, N & Hendrarini, H. 2011. "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index". *Journal of Business and Banking*. Volume 1, No 2, 93-104

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *RETURN ON ASSETS*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)

Tandelilin, Eduardus. 2001. “ *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Tandelilin, Eduardus, 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE

Tandelilin, Eduardus. 2010. “ *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*”. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius

Tjiptono,D & Hendy M,F. 2006. “ *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*”. Jakarta: Salemba Empat

WBBA,A & Pratomo,W,A. 2013. “ Analisis Fundamental Dan Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45”. (Tidak dipublikasi)

Walsh, Ciaran. 2004. “*Key Manajemen Ratios: Rasio-Rasio Manajemen Penting*”. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga